

ABSTRAK

Adianti Fadhillah Sari, NIM. 709210003, Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Kebun Balimbingan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah peneliti melihat rendahnya kepuasan kerja karyawan di perusahaan, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah karyawan yang keluar dari perusahaan dan tingkat absensi karyawan setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Kebun Balimbingan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari penelitian di lapangan melalui kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian sentral kantor PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Kebun Balimbingan dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* yaitu sebanyak 66 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages For Social Science (SPSS) 19.0 for Windows Release*. Uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan uji reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil yang di peroleh adalah $Y = 2,622 + 0,515X_1 + 0,374X_2$. Artinya bila motivasi kerja naik sebesar satu (1) satuan maka nilai kepuasan kerja akan naik sebesar 0,515 dan bila budaya organisasi naik satu (1) satuan maka nilai kepuasan kerja akan naik sebesar 0,374 dengan asumsi faktor lain tetap. Hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan taraf signifikasnsi 5% menunjukkan hasil t_{hitung} untuk motivasi kerja (X_1) = 6,129 > t_{tabel} 2,000 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel budaya organisasi (X_2) terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,389 > t_{tabel} 2,000 dan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Secara simultan motivasi kerja dan budaya organisai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai f_{hitung} 37,674 > f_{tabel} 3,14 dan di peroleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan kriteria tersebut maka hipotesis di terima. Pada uji determinan R^2 di peroleh nilai R square = 0,545 artinya 54,5% variabel kepuasan kerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kerja dan budaya organisasi dan sisanya 45,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Dari hasil diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa motivasi kerja dan budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Kebun Balimbingan.

Kata kunci : motivasi, budaya organisasi, kepuasan kerja